

Research Article

**The Role of National Resilience in Maintaining National
Sovereignty Amidst the Current of Globalization**

Ridwan Rivaldo A.

Universitas Sebelas Maret

E-mail: ridwan.rivaldo0904@gmail.com

Rifai Fahreza M.

Universitas Sebelas Maret

E-mail: maliqfahreza@gmail.com

Copyright © 2026 by Authors, Published by Aimmah: Social Sciences Journal

Received : Desember 26, 2025

Revised : January 17, 2026

Accepted : February 11, 2026

Available online : February 28, 2026

How to Cite: Ridwan Rivaldo A., & Rifai Fahreza M. (2026). The Role of National Resilience in Maintaining National Sovereignty Amidst the Current of Globalization. Aimmah: Social Sciences Journal, 2(2), 47–55. <https://doi.org/10.63738/aimmah.v2i2.32>

Abstract

Amidst the tide of globalization that encourages market, technology, and idea integration, Indonesia's sovereignty faces multidimensional threats, ranging from the potential weakening of economic sovereignty and constitutional law to changes in citizens' attitudes towards ideologies that conflict with Pancasila. This study aims to analyze the strategic role of National Resilience and National Defense in maintaining the integrity and stability of the nation from various complex non-military threats (such as ideological radicalism, economic crisis, and cyber attacks). Using qualitative methods on the latest scientific articles (2020-2025), this study shows that Ketnas is a fundamental condition that becomes a fortress of defense. The results of the study confirm that Ketnas is actualized through the strengthening of ideological aspects (Pancasila) supported by Civic Education and State Defense Education to shape the character of the nation; as well as through contemporary legal policy to overcome security risks and promote economic stability. The conclusion shows that National Resilience must be strengthened holistically, including in the dimension of regional diplomacy (GNB), in order to ensure that the nation's sovereignty is maintained wisely and sustainably amid global dynamics.

Keywords: Pancasila, National Resilience, National Defense, Globalization, Ideology.

Peran Ketahanan Nasional dalam Menjaga Kedaulatan Bangsa di Tengah Arus Globalisasi

Abstrak

Di tengah arus Globalisasi yang mendorong integrasi pasar, teknologi, dan gagasan,

kedaulatan bangsa Indonesia dihadapkan pada ancaman multidimensi, mulai dari potensi melemahnya kedaulatan ekonomi dan hukum tata negara hingga perubahan sikap warga negara ke arah ideologi yang bertentangan dengan Pancasila. Penelitian ini bertujuan menganalisis Peran Strategis Ketahanan Nasional (Ketnas) dan Bela Negara dalam menjaga keutuhan dan stabilitas bangsa dari berbagai ancaman non-militer yang kompleks (seperti radikalisme ideologis, krisis ekonomi, dan serangan siber). Menggunakan metode kualitatif terhadap artikel- artikel ilmiah terbaru (2020-2025), penelitian ini menunjukkan bahwa Ketnas adalah kondisi fundamental yang menjadi benteng pertahanan. Hasil kajian menegaskan bahwa Ketnas diaktualisasikan melalui penguatan aspek ideologi (Pancasila) yang didukung oleh Pendidikan Kewarganegaraan dan Pendidikan Bela Negara untuk membentuk karakter bangsa; serta melalui kebijakan politik hukum kontemporer untuk mengatasi risiko keamanan dan mendorong stabilitas ekonomi. Simpulan menunjukkan bahwa Ketahanan Nasional harus diperkuat secara holistik, termasuk pada dimensi diplomasi regional (GNB), demi memastikan kedaulatan bangsa tetap terjaga secara bijaksana dan berkelanjutan di tengah dinamika global.

Kata Kunci: Pancasila, Ketahanan Nasional, Bela Negara, Globalisasi, Ideologi.

PENDAHULUAN

Ketahanan Nasional pada hakikatnya adalah kondisi dinamis suatu bangsa yang menggambarkan kemampuan dalam mengatasi segala ancaman, baik yang datang dari dalam maupun luar negeri. Kemampuan ini sangat krusial, terutama karena Indonesia kini berada di tengah pusaran Globalisasi. Globalisasi merupakan fenomena integrasi yang memengaruhi berbagai aspek kehidupan—sosial, budaya, politik, dan ekonomi—ditandai dengan percepatan arus informasi, barang, jasa, serta gagasan. Arus ini menciptakan dinamika baru yang kompleks dalam hubungan antarnegara.

Kedaulatan bangsa adalah hak eksklusif dan tertinggi suatu negara untuk menguasai wilayahnya dan menentukan kebijakan independen, terutama dalam aspek ekonomi dan hukum. Kualitas kedaulatan bangsa terancam menjadi buruk ketika negara dihadapkan pada ancaman yang semakin multidimensi. Ancaman terhadap kedaulatan negara saat ini tidak lagi bersifat militer konvensional semata, melainkan juga mencakup ancaman non-militer, seperti radikalisme ideologis, krisis ekonomi, hingga serangan siber yang kompleks.

Dalam aspek ekonomi, globalisasi memunculkan tantangan serius terhadap kedaulatan ekonomi nasional dan keadilan sosial, di mana negara dapat rentan terhadap risiko dominasi pasar global jika tidak memiliki kebijakan yang cermat. Dalam aspek hukum, globalisasi juga membawa tantangan dengan potensi melemahnya kedaulatan negara dalam aspek hukum tata negara, karena adanya masuknya berbagai norma dan prinsip hukum internasional yang memengaruhi sistem hukum nasional.

Sebaliknya, jika kedaulatan bangsa mampu dipertahankan (kondisi baik), maka keutuhan dan stabilitas negara akan terjaga. Penguatan sistem hukum tata negara nasional, misalnya, merupakan upaya yang diperlukan untuk menghadapi era globalisasi secara bijaksana dan berkelanjutan, yang menunjukkan pentingnya kedaulatan hukum yang kuat sebagai prasyarat bagi kemandirian bangsa.

Kualitas Ketahanan Nasional ditentukan oleh seberapa kuatnya daya tahan suatu bangsa dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk keamanan, ekonomi, dan sosial-budaya. Ketahanan Nasional dapat melemah (kondisi buruk) ketika sebagian sikap dan perilaku warga negara mulai bertentangan dengan ideologi Pancasila, yang diakibatkan oleh pengaruh ideologi besar dunia (komunis dan liberalis) di era global. Ancaman Ketahanan

Nasional juga datang dari dampak negatif globalisasi dan disrupsi teknologi yang menyebabkan perubahan besar dalam pola interaksi dan struktur industri.

Jika Ketahanan Nasional kuat (kondisi baik), maka mampu mengatasi berbagai bentuk ancaman. Contohnya, penguatan Ketahanan Nasional pada aspek ideologi (Pancasila) dapat menangkal masuknya pengaruh ideologi asing. Selain itu, Ketahanan Nasional yang diperkuat melalui kebijakan politik hukum kontemporer dapat secara efektif mengatasi risiko keamanan, mendorong stabilitas ekonomi, dan mengembangkan kohesi sosial.

Ketahanan Nasional dan Kedaulatan Bangsa adalah dua konsep yang memiliki hubungan yang erat dan saling mendukung. Ketahanan Nasional berfungsi sebagai pondasi dan kondisi fundamental yang memungkinkan negara untuk menjaga dan mempertahankan kedaulatannya di tengah tekanan eksternal dan internal yang muncul akibat globalisasi. Meskipun demikian, terdapat kesenjangan (gap) antara tantangan globalisasi yang semakin kompleks dan kebutuhan untuk mempertahankan kedaulatan. Ancaman yang bersifat multidimensi menuntut Ketahanan Nasional untuk tidak hanya fokus pada aspek militer, tetapi juga ideologi, ekonomi, dan hukum. Oleh karena itu, sejauh mana strategi penguatan Ketahanan Nasional, yang mencakup berbagai aspek, dapat secara efektif menjadi pilar utama dalam mempertahankan Kedaulatan Bangsa di era globalisasi perlu dianalisis lebih mendalam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode ini dipilih untuk melakukan analisis mendalam terhadap kerangka teoretis, kebijakan legislatif yang ada, serta studi empiris yang terkait dengan konsep Ketahanan Nasional dan Kedaulatan di era global. Proses pencarian awal menggunakan kombinasi kata kunci di berbagai basis data akademik (seperti Google Scholar dan jurnal yang terindeks) menghasilkan ratusan artikel. Setelah melalui proses penyaringan berdasarkan judul, abstrak, dan tahun publikasi, di mana hanya artikel yang dipublikasikan dalam rentang waktu yang telah ditentukan dan didapatkan sejumlah artikel sebagai referensi yang dinilai paling relevan dan komprehensif untuk dianalisis dan diekstraksi datanya. Artikel-artikel inilah yang kemudian digunakan sebagai basis utama dalam pembahasan dan perumusan kesimpulan karya ilmiah ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan kajian literatur yang komprehensif, ditemukan sepuluh artikel relevan yang membahas Ketahanan Nasional, kedaulatan, dan globalisasi. Data hasil ekstraksi dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 1. Literature Review

No	Nama Peneliti dan Tahun	Subjek	Metode yang Digunakan	Hasil Penelitian
1	Sadewa & Hakiki (2023)	Dinamika Kebijakan Politik Luar Negeri Bebas Aktif Indonesia melalui Gerakan Non-Blok (GNB)	Kualitatif, Deskriptif, Studi Literatur	Indonesia tetap optimis dan aktif dalam GNB karena masih relevan untuk menghadapi permasalahan global

The Role of National Resilience in Maintaining National Sovereignty Amidst the Current of Globalization

Ridwan Rivaldo A., Rifai Fahreza M.

				yang semakin kompleks; GNB berfungsi sebagai ketahanan regional.
2	Purba (2005)	Dampak Isu Globalisasi terhadap Bangsa dan Karakter Indonesia sesuai Pendidikan Kewarganegaraan	Studi Literatur	Globalisasi membawa dampak positif (teknologi) dan negatif (ancaman terhadap karakter bangsa); Pendidikan Kewarganegaraan penting untuk membentuk karakter bangsa agar kokoh menghadapi arus globalisasi.
3	Widodo & Nugraha (2025)	Menakar Ketahanan Nasional Indonesia Dalam Era Global di Tinjau Dari Aspek Ideolog	Studi Literatur dan Observasi	Terdapat perubahan sikap warga negara ke arah ideologi komunis dan liberalis. Penguatan ketahanan nasional pada aspek ideologi (Pancasila) sangat diperlukan untuk menangkal pengaruh luar.
4	Hanum, Dewi, & Agustin (2024)	Peran Strategis Pendidikan Bela Negara dalam Penguatan Ketahanan Nasional di Era Disrupsi dan Globalisasi	Studi Literatur	Pertahanan negara penting untuk menjaga kedaulatan dari ancaman. Pendidikan pertahanan (Bela Negara) berperan strategis dalam meningkatkan kesadaran pertahanan di kalangan warga negara.
5	Widikuseno	Ketahanan Nasional dalam	Konseptual/Analisis	Pancasila sebagai ideologi pendidikan

The Role of National Resilience in Maintaining National Sovereignty Amidst the Current of Globalization

Ridwan Rivaldo A., Rifai Fahreza M.

		Pendekatan Multikulturalisme		diperlukan untuk memperkuat kohesivitas dalam pluralitas budaya dan membangun masyarakat yang cerdas serta berkarakter.
6	Sajian & Alif (2024)	Politik Globalisasi: Dampaknya terhadap Kedaulatan Ekonomi dan Keadilan Sosial	Analisis Studi Literatur (Kualitatif)	Globalisasi memunculkan tantangan serius terhadap kedaulatan ekonomi nasional dan keadilan sosial, memerlukan kebijakan yang cermat untuk memitigasi risiko dominasi pasar global.
7	Silitonga (2020)	Tantangan globalisasi, peran negara, dan implikasi-nya terhadap aktualisasi nilai-nilai ideologi negara	Deskriptif Analisis	Globalisasi menimbulkan tantangan terhadap aktualisasi nilai-nilai Pancasila. Peran negara penting dalam menjaga kohesivitas sosial dan ideologi di tengah arus globalisasi
8	Mardiyati (2025)	Dampak Globalisasi terhadap Hukum Tata Negara di Indonesia	Penelitian Normatif/Kajian	Globalisasi membawa dampak positif (harmonisasi hukum internasional) namun juga potensi melemahnya kedaulatan negara (aspek hukum tata negara). Perlu penguatan sistem hukum tata negara.
9	Sekti & Firdaus (2024)	Ketahanan Nasional dalam Perspektif Kebijakan Politik Hukum Kontemporer	Penelitian Kualitatif	Ketahanan Nasional melibatkan aspek keamanan, ekonomi, dan sosial-budaya. Kebijakan politik hukum kontemporer

				penting untuk mengatasi risiko keamanan, mendorong stabilitas ekonomi, dan mengembangkan kohesi sosial.
10	Harun (2025)	Urgensi Ketahanan Nasional dan Bela Negara dalam Menanggapi Ancaman Kedaulatan: Analisis Strategi Hukum dan Kebijakan di Indonesia	Kualitatif, Studi Literatur	Ketahanan Nasional dan Bela Negara memiliki hubungan yang erat dan saling mendukung dalam menjaga keutuhan dan stabilitas, terutama merespons ancaman kedaulatan non-militer.

Pembahasan

Pembahasan ini bertujuan untuk menjawab dua rumusan masalah yang telah ditetapkan, yaitu mengenai pengaruh globalisasi terhadap aspek Ketahanan Nasional dan peran strategis Ketahanan Nasional dalam menjaga kedaulatan bangsa.

Pengaruh Globalisasi terhadap Aspek Ketahanan Nasional Indonesia

Globalisasi memiliki dampak yang bersifat *dual-nature* terhadap Ketahanan Nasional. Di satu sisi, globalisasi membawa peluang positif, seperti kemajuan teknologi dan keterbukaan informasi. Di sisi lain, globalisasi secara langsung memunculkan ancaman pada berbagai aspek Ketahanan Nasional:

- Aspek Ideologi : Ancaman paling mendasar adalah adanya pengaruh ideologi luar yang tidak sejalan dengan Pancasila. Bali Widodo & Yogi Nugraha (2025) menemukan bahwa ada perubahan sikap dan perilaku sebagian warga negara yang cenderung mengarah ke ideologi komunis dan liberalis. Tatar Bonar Silitonga (2020) juga menegaskan bahwa globalisasi menimbulkan tantangan serius terhadap aktualisasi nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi negara
- Aspek Ekonomi : Menurut Sajjan & Alif (2024), globalisasi memunculkan tantangan serius terhadap kedaulatan ekonomi nasional dan keadilan sosial, di mana negara menghadapi risiko dominasi pasar global.
- Aspek Hukum dan Politik : Globalisasi dapat menyebabkan potensi melemahnya kedaulatan negara, terutama pada aspek hukum tata negara, karena tuntutan harmonisasi hukum nasional dengan standar internasional.
- Aspek Keamanan Non-Militer : Harun (2025) menyoroti bahwa ancaman terhadap kedaulatan kini mencakup bentuk-bentuk non-militer yang kompleks, seperti radikalisme ideologis, krisis ekonomi, dan serangan siber. Semua ancaman ini secara kolektif merusak stabilitas dan keutuhan bangsa.

Peran Strategis Ketahanan Nasional dalam Menjaga Kedaulatan Bangsa

Ketahanan Nasional (Ketnas) berperan sebagai alat dan strategi utama dalam mempertahankan kedaulatan di tengah arus globalisasi. Peran ini diaktualisasikan melalui

pendekatan *Astagatra* yang mencakup aspek keamanan, ekonomi, dan sosial-budaya, yang diperkuat dengan strategi kebijakan hukum dan non-hukum.

- a. Peran dalam Aspek Ideologi dan Sosial-Budaya : Untuk menangkal pengaruh ideologi luar, penguatan Ketahanan Nasional pada aspek ideologi (Pancasila) menjadi imperatif. Iriyanto Widisuseno berpendapat bahwa Pancasila diperlukan sebagai basis dan perekat kohesivitas dalam pluralitas budaya, salah satunya melalui pendekatan multikulturalisme untuk membangun masyarakat yang cerdas dan berkarakter. Selain itu, Pendidikan Kewarganegaraan (Purba, 2025) dan Pendidikan Bela Negara (Hanum, dkk., 2024) memainkan peran strategis dalam membentuk karakter bangsa dan meningkatkan kesadaran pertahanan warga negara untuk menghadapi disrupsi dan globalisasi.
- b. Peran dalam Aspek Hukum, Politik, dan Keamanan : Ketahanan Nasional dan Bela Negara memiliki hubungan yang erat dan saling mendukung dalam menjaga keutuhan dan stabilitas. Harun (2025) menyatakan bahwa konsep ini sangat mendesak untuk merespons ancaman kedaulatan non-militer. Dari perspektif kebijakan hukum kontemporer (Seki & Firdaus, 2024), kerangka hukum diperlukan untuk mengatasi risiko keamanan dan mendorong stabilitas ekonomi. Secara spesifik, Siti Mardiyati (2025) menyimpulkan perlunya Indonesia memperkuat sistem hukum tata negara untuk menghadapi globalisasi secara bijaksana dan berkelanjutan, yang menunjukkan bahwa kedaulatan hukum harus diperkuat dari dalam.
- c. Peran dalam Aspek Diplomasi (Regional Resilience) : Sadewa & Hakiki (2023) menunjukkan bahwa kebijakan politik luar negeri aktif-bebas Indonesia, yang diwujudkan melalui partisipasi aktif dalam Gerakan Non-Blok (GNB), merupakan bentuk ketahanan regional (*regional resilience*) untuk menghadapi permasalahan global yang kompleks. Hal ini mencerminkan peran Ketahanan Nasional yang meluas ke ranah kebijakan luar negeri untuk menjaga kepentingan dan kedaulatan bangsa di panggung dunia.

Kajian literatur menunjukkan bahwa konsep Ketahanan Nasional Indonesia memiliki keunggulan karena sifatnya yang holistik dan multidimensi (meliputi ideologi, politik, ekonomi, sosial-budaya, pertahanan-keamanan). Kerangka ini memungkinkan negara untuk merespons ancaman globalisasi yang kompleks, mulai dari serangan siber hingga radikalisme ideologis. Upaya penguatan juga didukung oleh kebijakan proaktif seperti penguatan sistem hukum dan implementasi Pendidikan Bela Negara, menunjukkan adanya strategi adaptif negara.

Tantangan utama terletak pada tataran implementasi dan mentalitas warga negara. Meskipun Pancasila adalah ideologi Ketahanan Nasional, masih ada temuan mengenai perubahan sikap warga negara yang mengarah pada ideologi asing. Selain itu, Ketahanan Nasional menghadapi dilema dalam menjaga kedaulatan ekonomi dan hukum. Tuntutan harmonisasi hukum dan integrasi pasar global seringkali menekan kemampuan negara untuk mempertahankan kebijakan ekonomi independen dan sistem hukum tata negara yang murni nasional. Kelemahan ini memerlukan tindakan nyata yang lebih tegas di tingkat kebijakan operasional dan edukasi masyarakat.

KESIMPULAN

Ketahanan Nasional memainkan peran sentral dan strategis sebagai pilar utama dalam menjaga Kedaulatan Bangsa di tengah arus Globalisasi yang membawa tantangan multidimensi. Globalisasi berdampak signifikan dengan memunculkan ancaman non-militer yang kompleks terhadap Ketahanan Nasional, terutama dalam aspek ideologi (perubahan sikap ke arah liberalis/komunis), ekonomi (tantangan terhadap kedaulatan ekonomi dan risiko dominasi pasar), serta hukum (potensi melemahnya kedaulatan hukum tata negara

akibat norma internasional).

Peran strategis Ketahanan Nasional diwujudkan melalui strategi terpadu: (1) Penguatan Ideologi dan Sosial-Budaya, di mana Pancasila dan multikulturalisme menjadi basis kohesivitas, didukung oleh Pendidikan Kewarganegaraan dan Bela Negara untuk membentuk karakter bangsa yang tahan terhadap disrupsi. (2) Penguatan Hukum, Politik, dan Keamanan, di mana Ketahanan Nasional dan Bela Negara memiliki hubungan erat sebagai respons terhadap ancaman kedaulatan non-militer. Penguatan ini diimplementasikan melalui kebijakan politik hukum kontemporer yang bertujuan mengatasi risiko keamanan dan mendorong stabilitas ekonomi, serta memperkuat sistem hukum tata negara dari potensi pelemahan eksternal. (3) Peran Diplomasi, di mana kebijakan luar negeri aktif-bebas (seperti melalui GNB) merupakan wujud Ketahanan Regional untuk melindungi kepentingan nasional di tingkat global.

Meskipun demikian, tantangan implementasi Ketahanan Nasional di era global masih besar, terutama dalam menghadapi dilema antara menjaga kedaulatan ekonomi/hukum dengan tuntutan integrasi global, serta pada tataran aktualisasi nilai-nilai ideologi Pancasila di tengah masyarakat. Oleh karena itu, Ketahanan Nasional harus terus dioptimalkan sebagai benteng holistik untuk memastikan Kedaulatan Bangsa Indonesia tetap utuh dan stabil di tengah dinamika globalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dhuhakusuma Harun, M. N. H. (2025). Urgensi Ketahanan Nasional dan Bela Negara dalam Menanggapi Ancaman Kedaulatan: Analisis Strategi Hukum dan Kebijakan di Indonesia. *Judge: Jurnal Hukum*, 6(3).
- Hanum, N. D., Dewi, C. N. A., & Agustin, L. M. (2024). Peran Strategis Pendidikan Bela Negara dalam Penguatan Ketahanan Nasional di Era Disrupsi dan Globalisasi. *Journal Proceedings IPJCS*.
- Lestari, S. I., & Rahmadani, N. P. (2024). Implikasi Hukum Masyarakat Dalam Penegakan Keadilan Sosial di Era Modern: Studi Kasus Putusan Nomor 93/Puu-Xx/2022. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(24), 647-658.
- Mardiyati, S. (2025). Dampak Globalisasi terhadap Hukum Tata Negara di Indonesia. *DISIPLIN: JURNAL ILMU HUKUM*, 31(1), 31-40.
- Nisar, Mahyuddin, & Ismail, M. (2022). Pemahaman Moderasi Beragama dan Sikap Mahasiswa terhadap Intoleransi Sosial. *SOSIOLOGIA: Jurnal Agama Dan Masyarakat*, 5(1), 78-87.
- Nurifqi, M. W., Lubis, F. M., & Marsingga, P. (2024). Pengaruh Organisasi Brazil, Rusia, India, China dan Afrika Selatan (BRICS) dalam Kerja sama Ekonomi Global. *TRANSBORDERS: International Relations Journal*, 8(1), 1-11.
- Prastuti, S. Y., & Mudjiyanti, R. (2025). *Ekonomi Kontemporer: Dinamika dan Tantangan Abad 21*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Purba, B., Sihombing, A. E., Nasution, N. F., & Siagian, A. P. (2023). Dampak Globalisasi Dalam Mempengaruhi Ekonomi Nasional Melalui Pandangan Ekonomi Politik. *EKONOMIKA*.
- Purba, G. H. (2025). Dampak Isu Globalisasi terhadap Bangsa dan Karakter Indonesia Sesuai Pendidikan Kewarganegaraan. *At-Ta'dib Vol 5*, No. 01.
- Sadewa, D. P., & Hakiki, F. (2023). Dinamika Kebijakan Politik Luar Negeri Bebas Aktif Indonesia Melalui Gerakan Non-Blok (GNB). *Jurnal Lemhannas RI*.
- Sajian, A., & Alif, A. (2024). Politik Globalisasi: Dampaknya terhadap Kedaulatan Ekonomi dan Keadilan Sosial. *SEIKAT: Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Hukum*,

- 3(6), 274-287.
- Sari, N. N., Fatya, A., Sinta, S., Erik, B. S., & Dkk. (2024). Urgensi Ketahanan Nasional dan Bela Negara Bagi Bangsa Indonesia. *Jurnal Hukum, Politik Dan Humaniora*, 1(3), 81-90.
- Sayuti, S. I. I. (2024). Perencanaan Pendidikan dan Pembangunan Indonesia. *Jurnal el-Huda*, 15(01), 46-52.
- Sekti, A. F., & Firdaus, S. U. (2024). Ketahanan Nasional dalam Perspektif Kebijakan Politik Hukum Kontemporer. *Sovereignty: Jurnal Demokrasi dan Ketahanan Nasional*, 3(1), 51-58.
- Silitonga, T. B. (2020). Tantangan globalisasi, peran negara, dan implikasinya terhadap aktualisasi nilai-nilai ideologi negara. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 17(1), 15-28.
- Siregar, I. P., & Desky, A. F. (2024). Interaksi Sosial Ponpes Salaf Al-Mundziri dengan Masyarakat Desa Sunggal Kanan, Deli Serdang. *Jurnal elHuda*, 15(01), 58-65.
- Sunara Akbar, R., et al. (2024). Memperkuat Ketahanan Nasional: Aktualisasi Bela Negara Melalui Literasi Digital. *Journal on Education*, 6(4), 18838–18849.
- Sunara Akbar, R., et al. (2024). Urgensi Pendidikan Bela Negara di Era Society 5.0 (Tantangan dan Peluang). *Journal on Education*, 6(4), 19343–19354.
- Susan, S. (2021). Penerapan Pendidikan Karakter Dalam Keluarga Sebagai Upaya Menanamkan Nilai-Nilai Moral Pada Anak. *Jurnal el-Huda*, 12(02), 1-15.
- Widodo, B., & Nugraha, Y. (2025). Menakar Ketahanan Nasional Indonesia Dalam Era Global di Tinjau Dari Aspek Ideologi. *CIVICS: Jurnal Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan*, 10(01), 708-715.